

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 PATEBON



Disusun Oleh :

Nama : Mieta Novitaningrum

Nim : 4001409050

Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Kusrina Widjajantie, S.Pd
NIP. 197205182005012001

Teguh Isworo, S.Pd
NIP. 196703081994121003

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 3 Patebon Kendal. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 30 Agustus sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP N 3 Patebon Kendal.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala PPL UNNES,
3. Ibu Kusrina Widjajantie, S.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES,
4. Bapak Dr. Sudarmin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
5. Bapak Teguh Isworo, S.Pd selaku Kepala SMP N 3 Patebon Kendal,
6. Bapak Joko Winardi, S.Pd selaku Koordinator guru pamong di SMP N 3 Patebon Kendal,
7. Ibu Tri Handayani, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA Fisika,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 3 Patebon Kendal,
9. Rekan-rekan pratikan di SMP N 3 Patebon Kendal.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menghrapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
8. Daftar Nilai Ulangan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dll.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROSEM, SILBUS, KKM, Silabus dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melauai proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebgai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
4. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
5. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
6. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 di SMP N 3 Patebon Kendal, yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta, Ds. Purwokerto, Kec. Patebon, Kab. kendal, Kode Pos 51351, Telp. (0294)381505. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus s/d 11 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.
- b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

- a. Pengenalan lapangan di SMP N 3 Patebon Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
- b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
- c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen

pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 8 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas secara bergantian dengan praktikan lainnya yang berasal dari jurusan yang sama.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.

2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP N 3 Patebon Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Siswa SMP N 3 Patebon Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 3 Patebon Kendal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat meraskan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjunan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang **Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang**, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah membuat refleksi diri. Refleksi diri tersebut disusun sebagai bentuk deskripsi dari mahasiswa praktikan terhadap serangkaian kegiatan PPL 1 di sekolah latihan. Kegiatan PPL 1 tersebut dilaksanakan mahasiswa praktikan mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 3 Patebon. Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA Terpadu dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Patebon dan Unnes. Berikut merupakan hasil observasi mengenai PPL 1 :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu

Kekuatan :

1. Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus. Tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
2. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep.
3. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
4. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.

Kelemahan :

Di samping kekuatan yang dikemukakan itu, model pembelajaran IPA Terpadu juga memiliki kelemahan. Perlu disadari, bahwa sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk semua konsep, oleh karena itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran terpadu dalam IPA memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut ini.

1. **Aspek Guru:** Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk

terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.

2. **Aspek sarana dan sumber pembelajaran:** Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.
2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 3 Patebon sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Selain itu juga disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh guru pamong yang bernama Tri Handayani, S.Pd selaku guru pengampu IPA kelas VII. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran IPA Terpadu tidak hanya terfokus oleh materi-materi yang terdapat dalam buku (text book), tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang dipelajari juga tidak tampak abstrak. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif karena guru menerapkan model *cooperative learning* sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif.

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh dosen pembimbing PPL bernama Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. **Kualitas pembelajaran di sekolah SMP N 3 Patebon**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 3 Patebon telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 3 Patebon. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Dari pengalaman yang di peroleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Patebon sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Guru Pamong IPA Terpadu
SMP Negeri 3 patebon

Kendal, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan
Prodi Pend. IPA

Tri Handayani, S.Pd
NIP. 197002021992032007

Mieta Novitaningrum
NIM. 4001409050